

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian penting dalam kehidupan manusia. Menurut Sukoco (2014:216) pendidikan adalah dilakukan oleh orang dewasa termasuk di dalamnya guru, membantu anak didik mencapai tujuan yang diinginkan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan yang menghasilkan lulusan siap terjun di dunia kerja. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 15 mengemukakan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Djatmiko (2003:9) menyatakan bahwa pendidikan vokasi adalah pendidikan yang menyiapkan terbentuknya keterampilan, kecakapan, pengertian, perilaku, sikap, kebiasaan kerja dan apresiasi terhadap pekerjaan- pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat dunia usaha/industri.

Dalam pendidikan kejuruan sangat diperlukan adanya proses pembelajaran yang baik, sehingga materi yang diberikan pengajar dapat diterima oleh siswa. Metode penyampaian oleh guru juga mempengaruhi tersampainya materi pembelajaran kepada siswa. Dalam hal ini siswa juga

harus fokus terhadap mata pelajaran yang sedang di pelajari atau disampaikan oleh seorang guru.

Kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen penentu proses belajar mengajar dituntut mempunyai sejumlah kemampuan. Salah satunya adalah menciptakan suasana belajar yang kondusif, misalnya dengan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran (Azhar Arsyad, 2015). Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi tentunya berkembang pula sumber belajar yang digunakan. Pemanfaatan media pembelajaran sebagai hasil dari kemajuan teknologi terutama media pembelajaran yang bersifat multimedia sangat diharapkan untuk menunjang proses berjalan dengan baik dan efektif. Media pembelajaran berbasis video adalah penyampaian pengetahuan atau keterampilan dengan menggunakan *power point*. *Power point* untuk belajar harus memiliki sedikitnya dua elemen yaitu visual dan audio. Elemen visual berguna untuk menyediakan sumber utama informasi yang mudah dipahami dan dilaraskan dengan elemen audio yang digunakan untuk menguraikan informasi.

Dari hasil observasi, diketahui bahwa kurikulum yang digunakan oleh guru SMK Negeri 2 Medan adalah kurikulum 2013. Di tahun 2017 telah terjadi revisi yang menghasilkan perubahan nama program keahlian dan mata pelajaran. Teknik Gambar Bangunan menjadi Dasar – Dasar Konstruksi

Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah (DDKBTPT). Salah satu mata pelajaran dasar program keahlian DPIB adalah DDKBTPT.

SMK Negeri 2 Medan adalah sekolah yang membekali para siswanya dengan ilmu yang bersifat aplikatif dalam bentuk keterampilan tertentu. Sehingga setelah lulus, ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dan dikembangkan dalam dunia kerja. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di SMK Negeri 2 Medan yaitu 75. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Selasa 22 Oktober 2021 di SMK Negeri 2 Medan, diperoleh hasil belajar Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran (DDKBTPT) siswa kelas X DPIB masih dibawah harapan.. Hal ini yang didapat penulis pada saat observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 2 Medan sebagai berikut yaitu pada Tabel 1.1.

**Tabel 1.1. Perolehan Nilai Ujian Harian Konstruksi dan Utilitas Gedung kelas X Kompetensi Keahlian DPIB (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan) SMK Negeri 2 Medan**

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Persentasi (%)	Predikat
2018/2019	90 – 100	3	9,68	Sangat Kompeten
	80 – 89	7	22,58%	Kompeten
	75 – 79	8	25,8%	Cukup Kompeten
	<75	13	41,94%	Tidak Kompeten
Jumlah		31	100%	

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah SMK Negeri 2 Medan)

Pada tabel perolehan nilai ujian harian Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah kelas X Kompetensi Keahlian DPIB SMK Negeri 2 Medan, tahun ajaran 2020/2021, dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang berlaku di SMK Negeri 2 Medan yaitu 75. Dari hasil observasi ada 31 orang siswa yang memperoleh nilai 90 – 100 dengan kategori sangat kompeten sebesar 9,68%, siswa yang memperoleh nilai 80 – 89 dengan kategori kompeten sebesar 22,58%, yang memperoleh nilai 75 – 79 dengan kategori cukup kompeten sebesar 25,8%, dan siswa yang memperoleh nilai <75 dengan kategori tidak kompeten yaitu sebesar 41,94%. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum memenuhi standart kelulusan yang ditetapkan sekolah. Sehingga perlu adanya perbaikan kualitas pembelajaran agar hasil belajar semakin optimal. Berdasarkan wawancara, guru mata pelajaran masih menggunakan media papan tulis dan buku paket. Guru belum menggunakan media seperti *power point* untuk menunjang pembelajaran di dalam kelas.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pembelajaran dapat digunakan cara memberikan mata pelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah dengan menggunakan media *powerpoint* yang dapat memotivasi siswa dan membuat pembelajaran lebih menarik. Pemberian media ini bertujuan untuk menambah minat belajar serta memberikan pemahaman siswa mengenai mata pelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa, sehingga media pembelajaran harus efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Powerpoint Hyperlink* Pada Mata Pelajaran DDKBTPT Pada Siswa Kelas X Program Keahlian DPIB SMK Negeri 2 Medan**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum adanya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah
2. Kurangnya minat belajar siswa sehingga hasil belajar siswa menurun.
3. Siswa hanya terpaku dengan materi yang disampaikan oleh guru atau kurang referensi untuk belajar mandiri bagi siswa.
4. Materi memahami spesifikasi dan karakteristik kayu sulit bagi siswa.
5. Perolehan nilai ulangan harian materi memahami spesifikasi dan karakteristik kayu siswa kelas X DPIB SMK Negeri 2 Medan masih banyak yang belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini berfokus maka adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan di kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan Dan Informasi Bangunan SMK Negeri 2 Medan.
2. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah pada kompetensi dasar **3.3 Memahami Spesifikasi dan Karakteristik Kayu.**
3. Media pembelajaran berbasis *Powerpoint Hyperlink*.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *Powerpoint hyperlink* pada mata pelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Medan?
2. Bagaimana kelayakan media *Powerpoint hyperlink* pada mata pelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah untuk siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Medan?

### 1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan produk yaitu media pembelajaran *Powerpoint Hyperlink* yang layak digunakan pada mata pelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah untuk siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Medan.
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Konstruksi Dasar – Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengukuran Tanah untuk siswa kelas X Program Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Medan.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan pengembangan media pembelajaran *powerpoint hyperlink* guna mempermudah penyampaian materi serta meminimalisir kejenuhan dan kebosanan dalam pembelajaran di kelas.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengadakan variasi media pembelajaran guna meningkatkan keaktifan siswa.

### b. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam penerapan media pembelajaran power point bagi guru, serta dapat dijadikan inovasi dalam proses belajar, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan media pembelajaran *powerpoint hyperlink* dapat dijadikan salah satu alternatif bagi guru dalam pengembangan kegiatan pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan aktivitas kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap hasil belajar belajar siswa.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan ilmu pengetahuan siswa.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya sebagai bahan kajian ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dan digunakan sebagai bahan penelitian yang relevan.